



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

SEKOLAH PASCASARJANA

Jl. Warung Buncit Raya No. 17, Pancoran Jakarta Selatan 12790
Telp. (021) 79184063, 79184065 Fax. (021) 79184068
Email : sekolahpascasarjana@uhamka.ac.id, www.sps.uhamka.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 536/F.03.08/2022

Pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA memberikan tugas kepada :

- Nama : **Dr. Hermawan Saputra, SKM., MARS.**
- Tugas : Menjadi Narasumber kegiatan Proyek Sosial "Agen Pencegah Stunting" dan "Cafe Peduli Stunting" yang diselenggarakan oleh Penerima Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) Angkatan 193 Genta Mandaya
- Hari, tanggal : Minggu, 30 Oktober 2022
- Tempat : SDN. Selaendah, Desa Sadang Mekar, Kec. Cisarua Kab. Bandung Barat
- Catatan : Setelah melaksanakan tugas diharapkan membuat laporan secara tertulis kepada yang memberi tugas

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 2 Rabiul Akhir 1444 H
28 Oktober 2022 M



Direktur
Sekretaris Bidang II,

Dr. Hj. Ihsana El Khuluqo, M.Pd.

Tembusan:

Yth. Direktur SPs UHAMKA (sebagai laporan)



Persiapan Keberangkatan
Penerima Beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP)

Angkatan 193 Genta Mandaya

Email : pk193.lpd@gmail.com

Bandung, 17 Oktober 2022

Nomor : 006/Pan-PK 193 LPDP RI/X/2022
Lampiran : Susunan Acara dan *Term of Reference* (TOR)
Perihal : **Surat Permohonan Narasumber**

Kepada Yth. **Direktur Sekolah Pascasarjana UHAMKA**
Cq. Dr. Hermawan Saputra.,S.K.M.,MARS.,CICS

Dengan hormat,

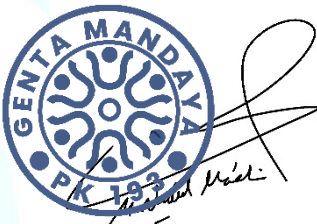
PK-193 Genta Mandaya adalah Kelompok Penerima Beasiswa Pendidikan Indonesia dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang terdiri dari 379 orang peserta. Sebagai bagian dari kegiatan Persiapan Keberangkatan, tim PK-193 akan melaksanakan proyek sosial “Agen Pencegah Stunting” dan “Café Peduli Stunting” di Desa Sadangmekar, Cisarua, Bandung Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam menurunkan angka tengkes (*stunting*) dan memperluas wawasan wirasusaha masyarakat setempat. Adapun kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu, 30 Oktober 2022
Waktu : 07.00 – 15.30 WIB
Tempat : SDN Selaendah, Desa Sadang Mekar, Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat

Maka melalui surat ini kami memohon kesediaan Bapak untuk dapat menjadi **Narasumber** pada pada kegiatan tersebut dengan tema *Community organization and development* pembentukan “Agen Pencegahan Stunting”. Adapun rincian kegiatan dapat dilihat dalam kerangka acuan terlampir.

Demikian surat permohonan dan undangan ini disampaikan. Atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Panitia Pelaksana,



M. Nailul Ma'ali



SUSUNAN ACARA

PROYEK SOSIAL “AGEN PENCEGAH STUNTING” DAN “CAFE PEDULI STUNTING”

Waktu	Acara	Partisipan
07.00 – 08.00	Registrasi	Peserta dan tamu undangan
08.00 – 08.10	Persembahan Pencak Silat	Tim Pencak Silat Desa Sadangmekar
08.10 – 08.15	Pembukaan	Peserta dan tamu undangan
08.15 – 08.30	Menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars LPDP, Mars GenRe, dan lagu Angkatan PK-193	Peserta dan tamu undangan
08.30 – 09.00	Sambutan-sambutan: 1. Ketua Panitia 2. Ketua Forum Generasi Berencana Jawa Barat 3. Kepala Desa Sadangmekar 4. Direktur Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) 5. Dr. Hj. Atalia Praratya, S.IP., M.IKom. (Ketua Tim Penggerak PKK Jawa Barat)	
09.00 – 09.20	Deklarasi Agen Pencegah Stunting & Penyerahan Bantuan Makanan Pendamping Pencegah Stunting	Dipimpin oleh Cindy May McGuire - Puteri Indonesia Lingkungan 2022 Miss International Indonesia 2022
09.20 – 09.25	Pembacaan Doa	Peserta dan tamu undangan
09.25 – 11.10	Sesi pertama Ruang 1: Dr. Hermawan Saputra.,SKM.,MARS.,CICS <i>Community organization and development pembentukan “Agen Pencegahan Stunting”</i> Sesi pertama Ruang 2: Zulfa Ajrina Fitri <i>Pengembangan produk Jus Koboy</i>	Seluruh peserta
11.10 – 11.25	<i>Ice breaking</i>	Seluruh peserta



Angkatan 193 Genta Mandaya

Email : pk193.lpd@gmail.com

11.25 – 12.25	<p>Sesi kedua Ruang 1: Bd. Desrialita Faryanti.,S.Tr.Keb.,MKM., CBMT.</p> <p><i>Pemantauan Tumbuh Kembang 1000 HPK dan Afirmasi Parenting</i></p> <p>Sesi kedua Ruang 2: Rizko Trinanda Setyaji</p> <p><i>Pelatihan Pembuatan Konten Kreatif & Pemasaran melalui Media Sosial</i></p>	Seluruh peserta
12.25 – 13.25	ISHOMA	Seluruh peserta
13.25 – 14.55	<p>Sesi Ketiga Ruang 1: Lesta Allen P.,S.Tr.Keb. CHE.</p> <p><i>Pembuatan dan Praktek Pemberian Makanan Tambahan (PMT)</i></p>	Seluruh peserta
14.55 – 15.45	Penutupan	Seluruh peserta



TERM OF REFERENCE (TOR)

PROYEK SOSIAL “AGEN PENCEGAH STUNTING” DAN “CAFE PEDULI STUNTING”

A. Nama Kegiatan

Proyek Sosial “Agen Pencegah Stunting” dan “Cafe Peduli Stunting”.

B. Latar Belakang

Seperti yang dinyatakan dalam berbagai literatur, stunting, keadaan kekurangan gizi (PE/mikronutrien), dapat memengaruhi tumbuh kembang bayi sebelum dan awal setelah lahir. Di Indonesia, sekitar 37% (hampir 9 Juta) anak balita menderita stunting dan Jawa Barat adalah salah satu provinsi dengan prevalensi stunting yang cukup tinggi. Kabupaten Bandung Barat merupakan wilayah lima teratas pemberi kontribusi stunting terbesar di Jawa Barat dengan nilai prevalensi 29.6. Salah satu lokus stunting di Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2022 adalah Desa Kertawangi, Kecamatan Sadangmekar.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam hal percepatan penurunan stunting pada balita melalui program prioritas pemerintah sebagaimana termaktub dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Secara nasional, pemerintah memiliki target untuk menurunkan prevalensi stunting hingga 14% pada tahun 2024.

Tak hanya itu, secara spesifik, Forum Generasi Berencana Jawa Barat telah menginisiasi berdirinya unit usaha “Cafe Peduli Stunting” atau “Cafe Penting” sebagai upaya nyata untuk mendukung program pemerintah terkait penurunan angka stunting. Unit usaha ini telah dibentuk di tiga kabupaten di Provinsi Jawa Barat, yang meliputi Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Garut, dan Kabupaten Cirebon. Namun, minimnya pengetahuan masyarakat terkait wirausaha menyebabkan unit usaha ini tidak dapat beroperasi secara maksimal.

Oleh karena itu, Proyek Sosial “Agen Pencegah Stunting” dan “Cafe Peduli Stunting” yang diselenggarakan oleh Penerima Beasiswa LPDP PK-193 “GENTA MANDAYA” bertujuan untuk melakukan pendekatan sensitif dan spesifik untuk membantu program pemerintah dalam penurunan angka stunting, khususnya di Kecamatan Cisarua, Bandung Barat. Pendekatan sensitif akan dilakukan dengan cara memperluas pengetahuan dan kapasitas masyarakat tentang pencegahan stunting, memberdayakan masyarakat dan remaja sebagai pengelola “Cafe Peduli Stunting” dalam mengembangkan unit usaha produk pencegah stunting. Selanjutnya, akan dilakukan pembentukan “Agen Pencegah Stunting.” Pendekatan spesifik akan dilakukan dengan cara memfasilitasi anak stunting melalui intervensi paket diet khusus.



C. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan proyek sosial ini adalah:

1. mempersiapkan sumber daya manusia unggul sebagai Agen Pencegah Stunting;
2. meningkatkan keterampilan masyarakat dan remaja dalam berwirausaha melalui pelatihan inovasi produk dan pemasaran digital;
3. mengedukasi masyarakat terkait potensi komoditas lokal untuk kesehatan, khususnya pencegahan stunting;
4. memfasilitasi ibu hamil, balita, dan masyarakat setempat melalui program pemeriksaan kesehatan gratis;
5. memfasilitasi anak stunting dengan pemberian paket diet khusus selama 60 hari.

D. Penyelenggara

Acara ini diselenggarakan oleh Penerima Beasiswa LPDP Persiapan Keberangkatan Angkatan 193 “GENTA MANDAYA”, yang bersinergi dan berkolaborasi dengan Forum Generasi Jawa Barat, Pusat Informasi dan Konseling Remaja Kabupaten Bandung Barat, Organisasi Non-Pemerintah “Berikanprotein”, dan Universitas Jenderal Achmad Yani.

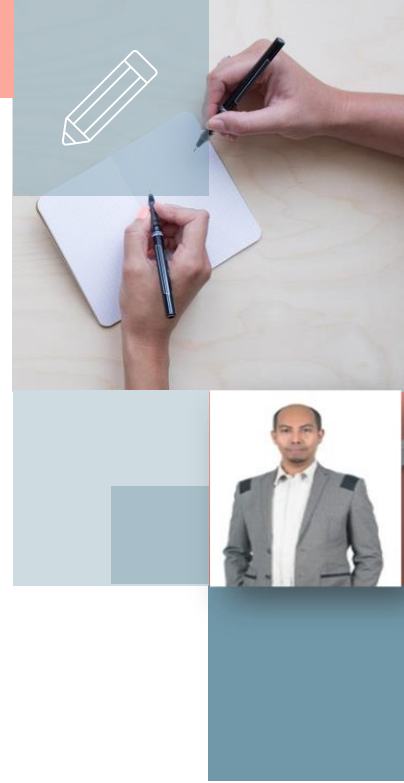
E. Penutup

Demikian Term of Reference (TOR) **Proyek Sosial “Agen Pencegah Stunting” dan “Cafe Peduli Stunting”** dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



PENORGANISASIAN & PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING

DR. HERMAWAN SAPUTRA, S.K.M., M.A.R.S., CICS.



Dr. HERMAWAN SAPUTRA., S.K.M., M.A.R.S., CICS.

- Birth in Bima, 24 May 1983.
- Doctor in Public Health Science from Faculty of Public Health, University of Indonesia.
- Certified International Communication Specialist from American Academy.
- Coordinator PSQH (Problem Solving for Better Hospital) P3M University of Indonesia.
- Lecturer Postgraduate Study in Public Health, UHAMKA Jakarta
- Chief of Advisory and Monitoring Board, Harapan Jayakarta Hospital Jakarta.
- Consultant for Health Policy and Hospital Management.
- Health Communication Practitioner in various Media both National and International.
- Central Organizer of Indonesian Public Health Association (PP IAKMI).

VISI INDONESIA 2045- MENJADI NEGARA BERDAULAT, MAJU, ADIL DAN MAKMUR

Pilar Pembangunan Indonesia 2045

PEMBANGUNAN MANUSIA
DAN PENGUSAHAAN IPTEK

PEMBANGUNAN EKONOMI
BERKELANJUTAN

PEMERATAAN
PEMBANGUNAN

PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL
DAN TATA KELOLA KEPERINTAHAN

2017

PDB per kapita
USD 3,877



2036

PDB per kapita
USD 13,162

*Menuju negara
berpendapatan
tinggi*



2045

PDB per kapita
USD 23,199

5-7%
Rata-rata

Pertumbuhan
Ekonomi

6.3%
Rata-
rata

Pertumbuhan Sektor
Manufaktur

3.1%
Rata-
rata

Pertumbuhan Sektor
Pertanian

73
Rata-rata

Kedatangan Turis
Mancanegara

5th

Ekonomi Terbesar Ke-
Lima di Dunia

26%

Kontribusi
manufaktur terhadap
PDB

7%

Kontribusi Pertanian
terhadap PDB

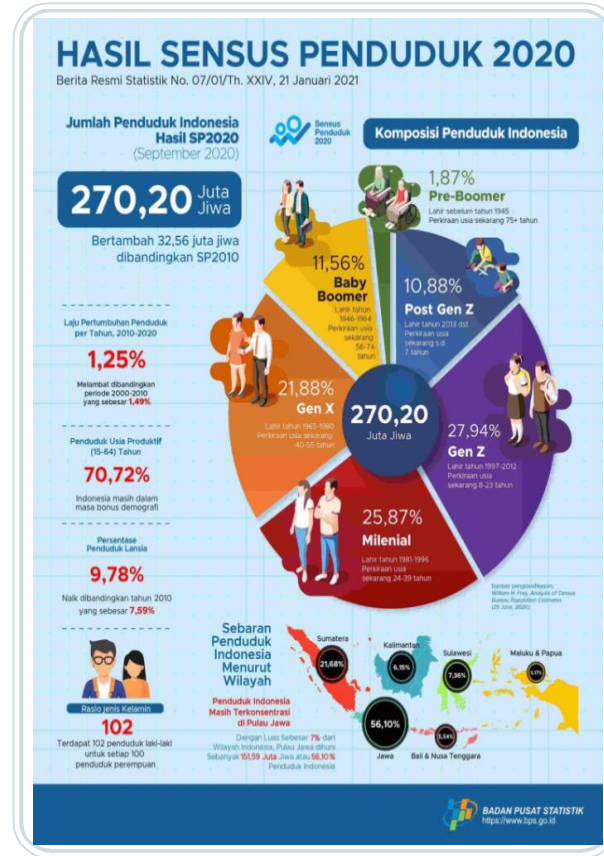
1st

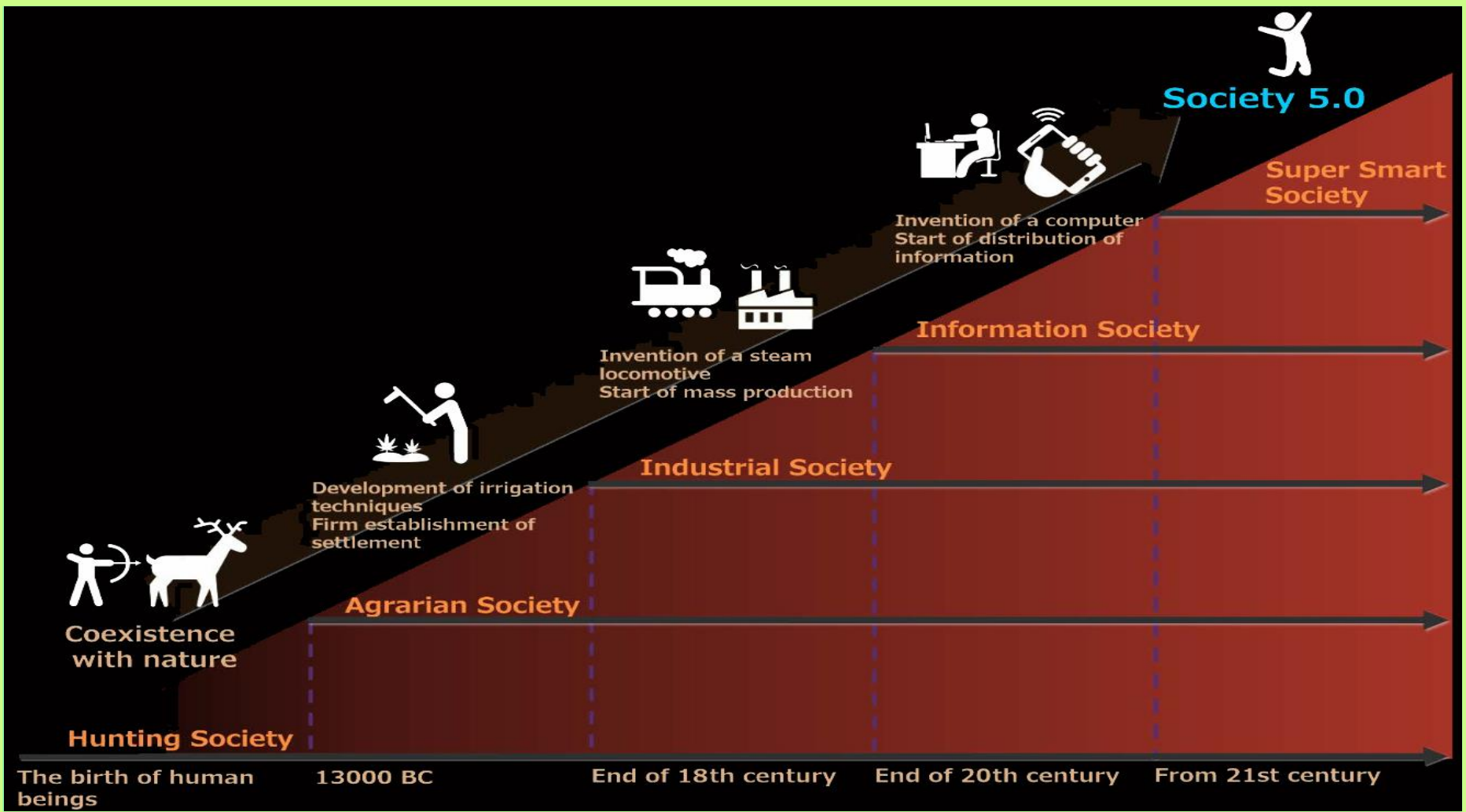
Pariwisata sebagai
sumber devisa negara



2024 – 2045-

Bonus Demografi??..





Coexistence with nature

Hunting Society

The birth of human beings



Development of irrigation techniques
Firm establishment of settlement

Agrarian Society

13000 BC



Invention of a steam locomotive
Start of mass production

Industrial Society

End of 18th century



Invention of a computer
Start of distribution of information

Information Society

End of 20th century

Society 5.0

Super Smart Society

From 21st century

NORMAL

**Tinggi
(cm)**

STUNTING

133 cm



Usia 9 Tahun



90 cm



Usia 9 Tahun

STUNTING = MASALAH

Kecerdasan anak di bawah rata-rata sehingga prestasi belajarnya tidak bisa maksimal

Sistem imun tubuh anak tidak baik sehingga anak mudah sakit

Anak akan lebih tinggi berisiko menderita penyakit diabetes, penyakit jantung, stroke, dan kanker



Kenali Penyebab Stunting Anak

Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama.

Sebab

- Stunting diakibatkan oleh banyak faktor, seperti ekonomi keluarga, penyakit atau infeksi yg berkali-kali.
- Kondisi lingkungan
- Masalah non kesehatan

Akibat

- Terganggu pertumbuhan fisiknya (bertubuh pendek/ kerdil) saja, melainkan juga terganggu perkembangan otaknya, yang tentunya sangat mempengaruhi kemampuan dan prestasi di sekolah, produktivitas dan kreativitas di usia-usia produktif.

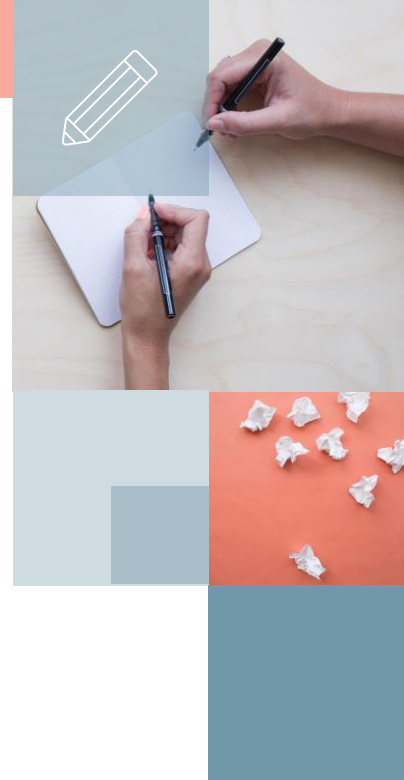


Gejala

- Anak berbadan lebih pendek untuk anak seusianya
- Proporsi tubuh cenderung normal tetapi anak tampak lebih muda/kecil untuk usianya
- Berat badan rendah untuk anak seusianya dan pertumbuhan tulang tertunda.

Pencegahan

- Pemenuhan nutrisi pada 1000 hari pertama kehidupan
- Pola hidup sehat
- Stunting juga dipengaruhi aspek perilaku, terutama pada pola asuh yang kurang baik dalam praktek pemberian makan bagi bayi dan balita
- Edukasi tentang kesehatan reproduksi dan gizi bagi remaja, edukasi tentang persalinan dan pentingnya melakukan inisiasi menyusui dini (IMD)
- Akses terhadap sanitasi dan air bersih yang mudah
- Biasakan cuci tangan pakai sabun dan air mengalir, serta tidak buang air besar sembarangan
- Imunisasi





5 Pilar Percepatan Pencegahan *Stunting*

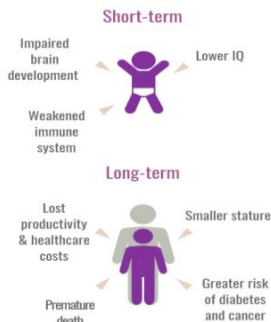


Prioritas Percepatan Pencegahan *Stunting*

 <p>Sasaran Prioritas: Ibu hamil dan anak usia 0-2 tahun atau rumah tangga 1.000 HPK</p>	 <p>Intervensi Prioritas:</p> <ul style="list-style-type: none">Intervensi Gizi SpesifikIntervensi Gizi Sensitif	 <p>Kabupaten/ Kota Prioritas:</p> <p>2018 → 100 Kabupaten/Kota 2019 → 160 Kabupaten/Kota 2020 → 260 Kabupaten/Kota 2021 → 360 Kabupaten/Kota 2024 → semua Kabupaten/Kota</p>	<p>Fokus ada 10 Provinsi dengan Prevalensi <i>Stunting</i> tertinggi Sesuai Arahkan Presiden pada Ratas 5 Agustus 2020</p>
---	--	--	--

HEALTH PROBLEM IS BEYOND HEALTH

STUNTING



World Food Programme 2017

PENYEBAB: **penyakit infeksi, intake nutrisi**

POKOK MASALAH: **pemberdayaan↓
sumber daya↓
pendidikan↓**

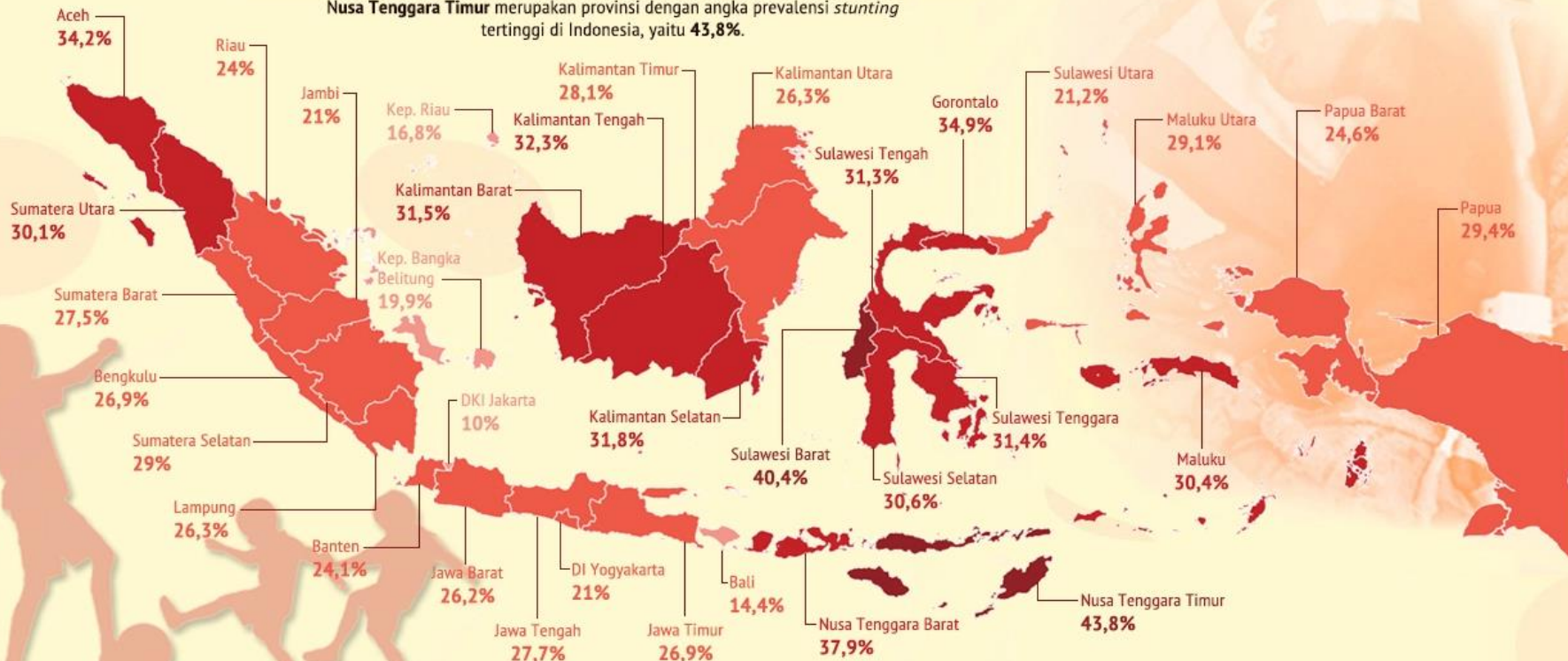
AKAR MASALAH: ekonomi, sosial, politik

Prevalensi Stunting (Gizi Buruk) (%)



Balita penderita gizi buruk ditandai dengan berat dan tinggi badan yang tidak sesuai dengan umurnya, yang diakibatkan oleh kurang terpenuhinya kebutuhan protein sesuai yang ditetapkan secara medis.

Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi di Indonesia, yaitu **43,8%**.



KUNCI MASYARAKAT SEHAT



BUDAYA
HIDUP SEHAT

1

DUKUNGAN PROGRAM
INFRASTRUKTUR
BERBASIS MASYARAKAT

3

PENGEMBANGAN
MASYARAKAT

5

2

PERILAKU
HIDUP BERSIH & SEHAT

4

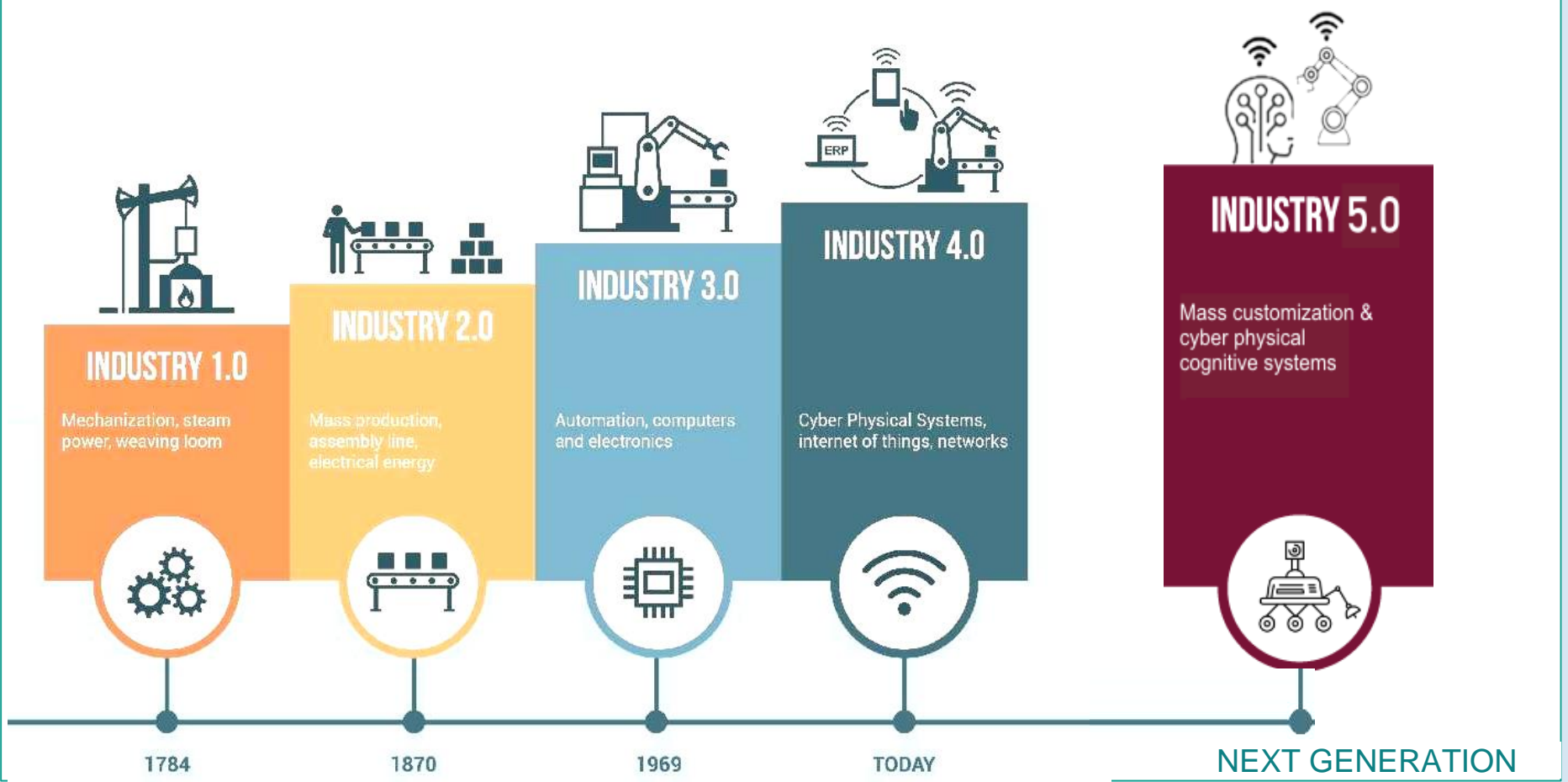
PENGORGANISASIAN
MASYARAKAT

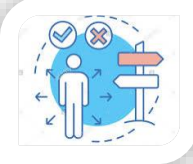
6

KEMANDIRIAN
MASYARAKAT



Perkembangan Era Digital

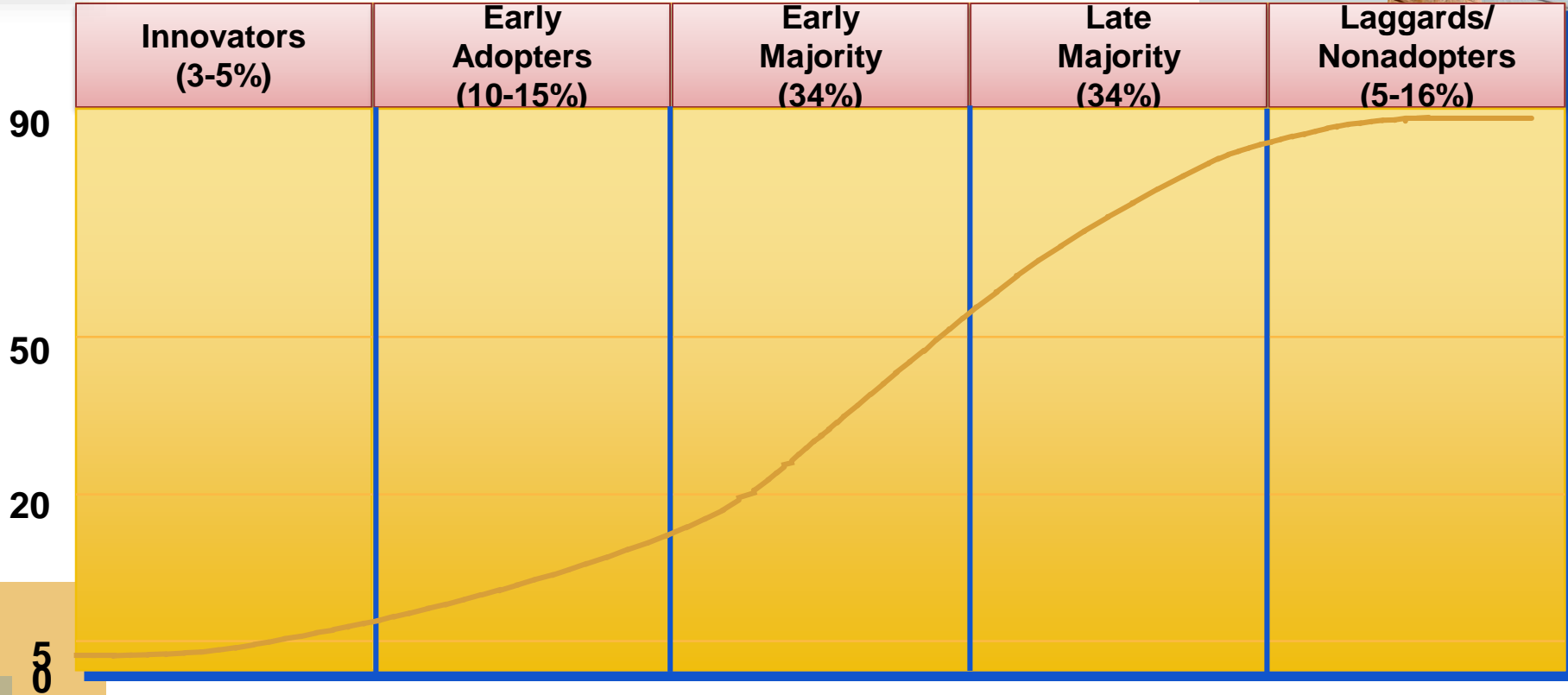




THE ADOPTION CURVE



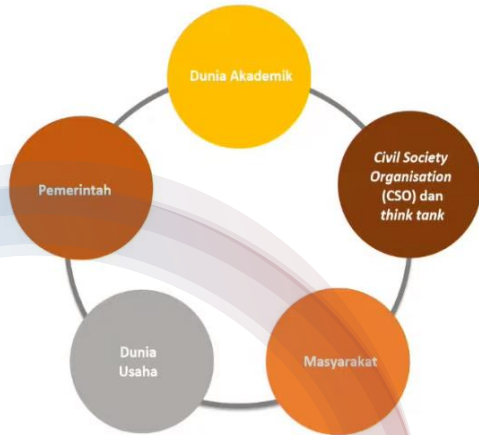
Percent Adoption



Time

Peran Masyarakat dalam Mendukung Transformasi Kesehatan

Mendukung Program Pentahelix



Mendukung dan Terlibat dalam Program Pemerintah



PKDM

Menjalankan PHBS



Menjalankan Protokol Kesehatan

Melakukan Pemeriksaan kesehatan secara berkala



Mendorong pendekatan multi aktor

Terbuka dan Mendorong pendekatan/ program kesehatan

Membentuk wahana kolaborasi sebagai upaya kesehatan masyarakat dan leadership

Pembentukan POS UKK, Desa siaga, Tabulin, dll.



LEADERSHIP SESSION (be...& to be...)	STRATEGIC COMMUNICATION		
	Basic	Intermediate	Advance
COMMUNICATIVE	Intrapersonal skill, Interpersonal skill, small group skill, public skill communication	Mass communication skill Business communication skill	Advocate & Negotiation
INNOVATIVE	Motivation	Initiative	Differentiation & Competition
ATTRACTIVE	Self Confidence	Self Esteem	Determination & Sustainability
PRODUCTIVE	System Thinking & Productivity	Adaptation & Acceleration	Transformational Leadership

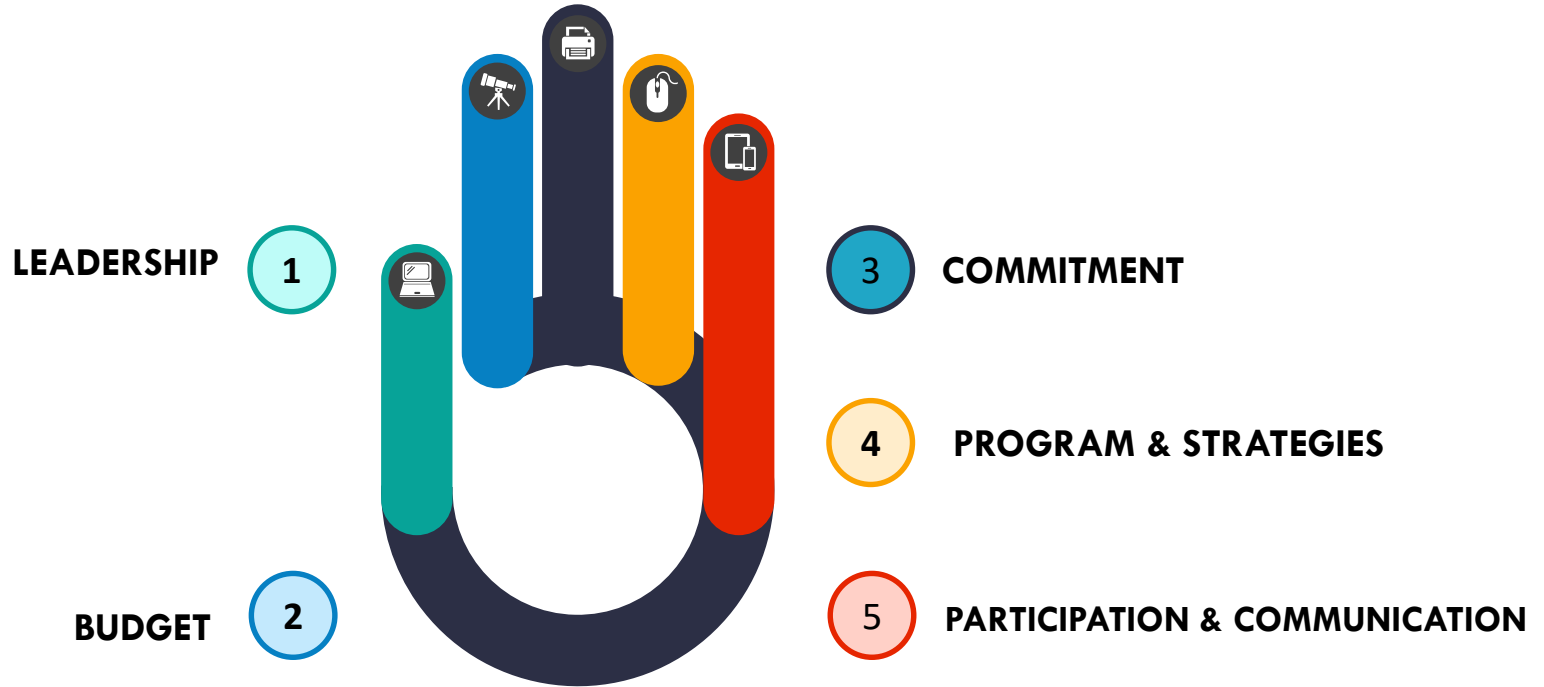
PREDISPOSING

ENABLING

PASSION
D R I V E



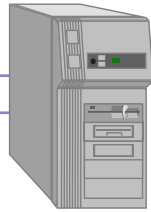
TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP



EMPOWERMENT

PROGRAM
PROTOCOL

KELEMBAGAAN



PROGRAM
CONTROL

SATGAS STUNTING

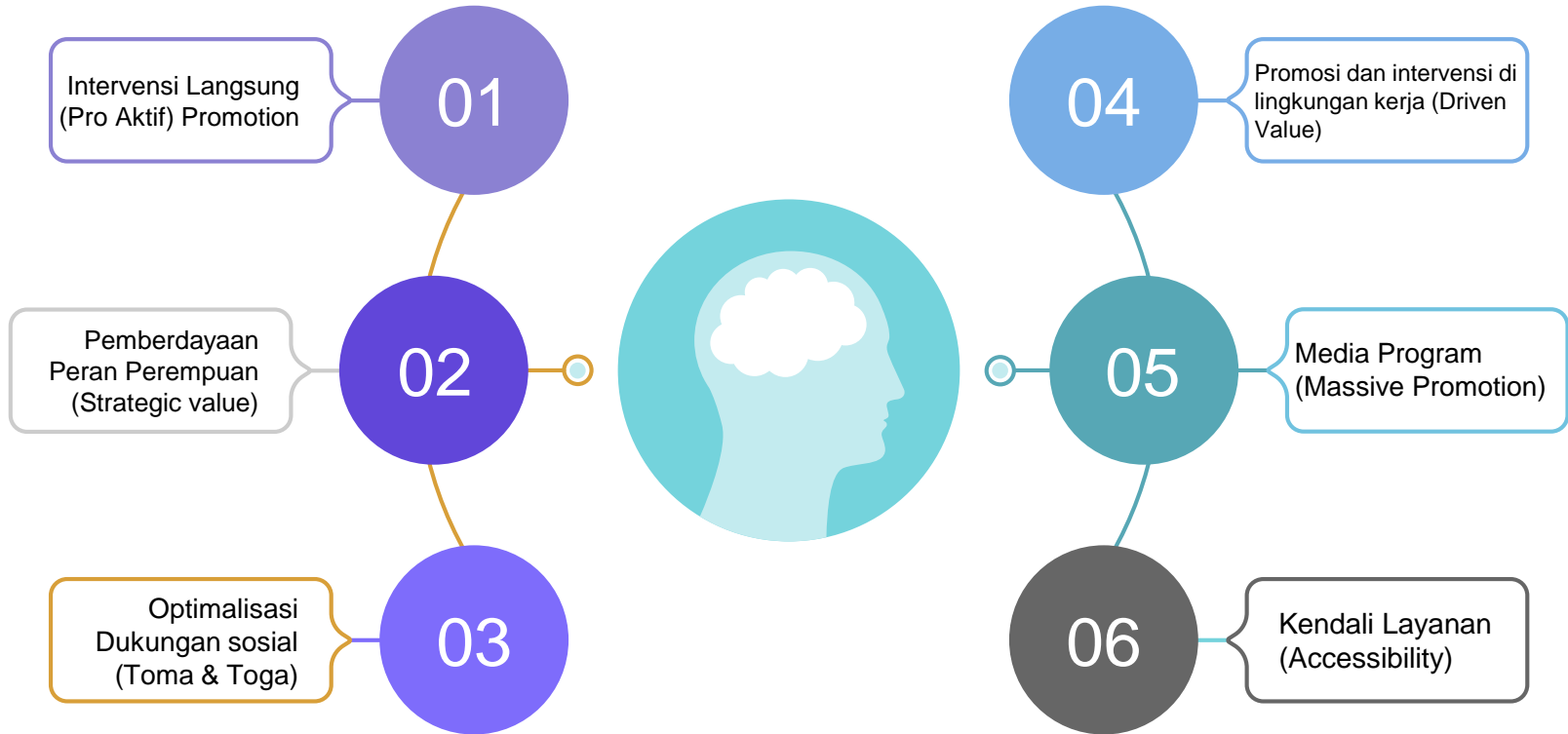
KOORDINASI
MULTI-STAKEHOLDERS

PENGORGANISASIAN
& PENGEMBANGAN
MASYARAKAT

DASHBOARD DATA



PROMOSI & EDUKASI STUNTING



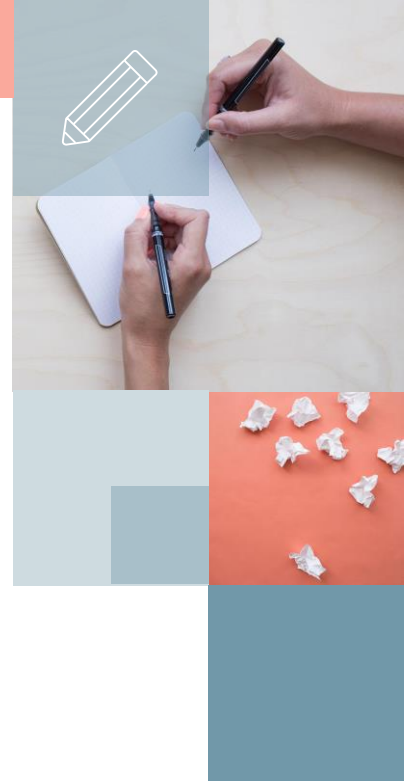
Community Organization

Sinonim:

- *community work,*
- *community action,*
- *community mobilization.*

Definisi:

- Berarti serangkaian upaya untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah.
- Menunjukkan metode pekerjaan berupa intervensi dalam kehidupan masyarakat.



COMMUNITY ORGANIZATION

“Proses dimana masyarakat **mengidentifikasi kebutuhan** atau tujuannya, **menetapkan prioritas, mengembangkan** kepercayaan diri dan **kemauan untuk bekerja, menemukan sumber daya** (internal dan eksternal) dan memperluas dan **mengembangkan kerjasama** dan sikap kolaboratif dalam praktek di masyarakat “

(Murray G. Ross, 1967)

Community Development

(Bambang Rudito dkk., 2003)

- Pembangunan yang ditujukan kepada komunitas lokal yang **diselenggarakan oleh pemerintah maupun LSM**. Komunitas lokal digambarkan sebagai komunitas di wilayah terpencil, marginal dan terbelakang. Sedangkan pembangunan diartikan sebagai pengembangan ekonomi (kesejahteraan) atau pengentasan kemiskinan.
- Dalam prakteknya (khususnya di Indonesia), CD **biasanya tidak bekerja untuk perubahan tatanan komunitas, tetapi bekerja untuk pengembangan ekonomi kelompok paling miskin di suatu komunitas**. Pendekatan yang digunakan adalah: kelompok dan rumah tangga.

COMMUNITY DEVELOPMENT

Tujuan:

Transformasi **sosial-budaya, politik, ekonomi, teknologi,** dapat dilaksanakan oleh masyarakat secara berkelanjutan.



COMMUNITY DEVELOPMENT

Karakter Program:

- 1) Berbasis masyarakat (**community-base**) atau masyarakat sebagai pelaku utama (subyek) dalam perencanaan dan pelaksanaan program;
- 2) Berbasis sumberdaya setempat (**local resources-base**), yaitu penciptaan kegiatan dengan melihat potensi sumberdaya (alam, manusia) yang ada; dan
- 3) Berkelanjutan (**sustainable**) yaitu program berfungsi sebagai penggerak awal pembangunan yang berkelanjutan.



HADAPI PANDEMI COVID-19

DENGAN

KESADARAN



KESABARAN

DAYA
TAHAN



HEALTH SOCIETY 5.0

